

SARI

Eli Fatihati, 2011. **Pembinaan Olahraga Senam Aerobik di LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) Senam Aerobik di Kota Semarang.**

Secara sadar atau tidak masyarakat sepakat bahwa dengan latihan fisik atau olahraga akan mendapatkan kebaikan bagi tubuh. Senam aerobik adalah salah satu olahraga yang populer dan banyak digemari oleh berbagai macam kalangan masyarakat dalam perkembangannya mendorong pula berdirinya berbagai lembaga atau sanggar senam aerobik. Alasan memilih LKP adalah karena perkembangan olahraga, IPTEK, pengembangan potensi manusia serta untuk mencari pemecahan masalah adalah alasan pemilihan judul. Fokus Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi yang ada di LKP senam aerobik di kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah: organisasi, atlet, pelatih, serta sarana dan prasarana yang ada di LKP senam aerobik di kota Semarang tahun 2011.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif naturalistik, dilakukan berdasarkan latar alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Lokasi penelitian adalah LKP senam aerobik yang ada di kota Semarang sebagai tempat pelaksanaan pembinaan senam aerobik. Instrumen penelitian menggunakan ATK; *recorder*; *check-list* observasi; kamera dan peneliti. Metode pengumpulan data secara langsung melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi dari pihak pengurus, pelatih dan peserta didik. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan. Teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu: reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan kunjungan langsung ke lapangan secara terjadwal sistematis.

Hasil yang diperoleh adalah: LKP Senam Aerobik di Kota Semarang merupakan LKP yang mengadakan pembinaan dan pelatihan; ikut serta dalam perlombaan baik tingkat baik daerah maupun nasional. Salah satu potensi yang dimiliki oleh LKP Senam Aerobik di Kota Semarang adalah: organisasi LKP sudah cukup baik tetapi masih terjadi *job description* yang rangkap, cukupnya pemasukan dana baik dari pemerintah ataupun dari LKP tetapi masih kurang sesuai untuk menambahi kelengkapan sarana dan prasarana yang ada. Proses perekrutan atlet melalui sosialisasi, audisi dan tes serta penyebaran brosur. Pelatih merealisasikan suatu rencana yang strategis dan mampu membuat program latihan yang cukup baik. Sarana latihan merupakan kepemilikan mutlak dari masing-masing LKP dan dengan kondisi yang baik. Aspek prasarana, terutama untuk status bangunan LKP yang ada di kota Semarang ada yang milik sendiri namun ada juga yang masih sewa/kontrak.

Dari ketiga LKP Senam Aerobik dalam pola pembinaan secara umum sudah cukup memadai baik dari organisasi, atlet, pelatih, serta sarana dan prasarana. LKP Senam Aerobik di Kota Semarang hendaknya selalu konsisten dengan apa yang telah menjadi komitmennya selama ini, karena tugas LKP ke depan semakin besar dan berat.